

STUDI IDENTIFIKASI MOTIVASI KERJA PADA PEGAWAI PUSKESMAS KOTA RANTAUPRAPAT

Oleh: Syahrizal Situmorang

NIM: 05 860 0160

(82 halaman, tabel, daftar bacaan 38, tahun 1982-2005)

ABSTRAKSI

Landasan idiil pembangunan nasional adalah Pancasila, dan landasan konstitusionalnya adalah Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Oleh karenanya pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berlandaskan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (Depkes,1999).

Pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara cukup bermakna, walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan. Dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan dan pembinaan kesehatan masyarakat khususnya di Kabupaten Labuhan Batu telah dibangun Puskesmas. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja tertentu. Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan strata pertama meliputi Upaya Kesehatan Perorangan (UKP = *private goods*) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM = *public goods*) (Dinkes Gorontalo, 2008).

Pegawai Puskesmas memiliki peranan yang penting dalam mendukung tercapai tujuan dari Puskesmas itu, baik petugas medis, petugas para medis dan petugas non medis. Untuk itu motivasi kerja para pegawai merupakan bagian penting dari pengembangan dan kemajuan Puskesmas itu sendiri. Motivasi kerja merupakan usaha yang dapat menimbulkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku individu sesuai lingkungan kerja (Steers dan Porter, 1983). Senada dengan itu Gibson, dkk, (1994) menyatakan motivasi kerja merupakan kekuatan